

DIGITAL STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DAN SOFTSKILLS MAHASISWA SEMESTER II JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH FBS UNY DALAM MATA KULIAH MIRENGAKEN

Oleh: Sri Hertanti Wulan, Hardiyanto, Siwi Nuraini, Novi Mahanani

ABSTRAK

abstrak

Penelitian yang akan dilakukan ini, bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan *softskills* dengan metode *digital storytelling* pada mata kuliah *Mirengaken* mahasiswa Semester 2 Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah. *Digital storytelling* merupakan teknik bercerita dengan memanfaatkan digital. Metode ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan *soft skills* untuk berkerja sama, berpikir kritis, kreatif dan inovatif untuk menghasilkan hasil yang menarik. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Semester 2 melalui *digital storytelling* ini dapat diharapkan bekerja sama secara kelompok dan menjadi tim yang hebat untuk dapat menampilkan ide gagasan untuk menyampaikan topik secara kreatif dan menarik. Penggunaan teknik *digital storytelling* diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal dengan meningkatnya keterampilan menyimak dan *softskills* mahasiswa Semester 2 Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah dalam mata kuliah *Mirengaken*.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan *softskills* mahasiswa yang masih rendah. Arikunto (2008: 3) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang diberikan oleh dosen dan dilaksanakan oleh mahasiswa, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Desain penelitian yang dipilih adalah model Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri atas empat komponen, yaitu 1) merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, 2) implementasi tindakan dan monitoring yang merupakan realisasi dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, 3) pengamatan, dan 4) refleksi dilanjutkan dengan perubahan atau revisi pada siklus berikutnya.

Hasil Penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan menyimak melalui metode *digital storytelling* pada mahasiswa semester 2 kelas E Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasar deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterampilan menyimak mahasiswa semester 2 kelas E Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah mengalami peningkatan dengan penerapan metode *digital storytelling*. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap baik dari segi proses maupun produk. Peningkatan proses dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran. Keterampilan *softskills* mahasiswa meliputi sikap sosial yakni sikap percaya diri dan kerjasama. Peningkatan produk pembelajaran merupakan peningkatan dalam bentuk nilai. Peningkatan tersebut diukur dengan tes menyimak dan hasil produk pembuatan *digital storytelling*.

Kata Kunci: *metode digital storytelling, keterampilan menyimak, mirengaken*